

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potongan harga (*price discount*) merupakan salah satu strategi bisnis yang dilakukan oleh para perusahaan, potongan harga yang dilakukan dapat menarik keinginan konsumen untuk berbelanja, seperti membeli produk-produk seperti makanan ringan, makanan siap saji dan roti tawar. Ketiga makanan ini masih beredar dipasaran dalam jangka waktu dua sampai tiga bulan sebelum masa *Expired* dan dijual dengan adanya diskon sampai kisaran 40-70%.

Berbagai upaya diperlukan bagi sebuah perusahaan untuk memperluas kehadirannya di dunia bisnis. Artinya, melalui promosi yang selalu menarik, seperti menawarkan diskon, maka perlu diterapkan promosi diskon yang bisa dilakukan pelaku usaha dalam persaingan harga dan memberikan daya tarik konsumen kepada konsumen. Dalam pembelian barang ada banyak pilihan yang tersedia, kondisi dan pertimbangan yang mendasari perbedaan individu dalam membuat keputusan untuk membeli produk dengan diskon ini, menurut Indri Kartika Göttin, Kotler dan Keller pada tahun 2018, "Perusahaan telah menyesuaikan daftar harganya untuk menawarkan diskon, diskon untuk pembayaran yang lebih cepat, pembelian massal, dan pembelian di luar musim."¹

Umumnya produsen akan mencantumkan batas kadaluarsa sekitar dua hingga tiga bulan lebih cepat dari umur simpan produk yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan, menghindari dampak yang dirugikan bagi konsumen,

¹Indri Kartika Dewi, *Pengaruh Diskon Terhadap Keputusan Pembelian dan Kepuasan Pelanggan Bisnis Online*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 58. NO. 1 Maret 2018, hlm 158

apabila batas kadaluarsa itu benar-benar terlampaui. Dan Tujuan lainnya adalah memberi tenggang waktu bagi produsen untuk menarik produk-produknya yang telah melampaui batas kadaluarsa dari para pengecer atau tempat penjualan, agar konsumen tidak lagi membeli produk tersebut.²

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, Pada Rabu tanggal 17 Mei 2023 dan pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023 di Hypermart Maluku City Mall (MCM) Kota Ambon. Terdapat beberapa produk makanan yang di diskon sampai 70% karena masa kadaluarsanya tersisa dua sampai tiga bulan sebelum masa *expired* sesungguhnya yang ada pada produk. Produk-produk makanan yang mendekati kadaluarsa yang masih diperjualbelikan dengan adanya Diskon yaitu, ikan kaleng, daging kalengan, *snack* qetela, roti tawar, *snack* slondok pedas daun jeruk, cabai tabur bawang goreng, santan kara, *tomato soup*, *sereal honey crunch*, dll. dengan adanya diskon atau potongan harga yang ada pada produk-produk tersebut maka, harga produk diskonnya lebih murah dibandingkan harga produk sesungguhnya.³

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan itulah sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di Hypermart Maluku City Mall (MCM) Kota Ambon itu sendiri, alasan lain peneliti mengambil penelitian di Hypermart ini karena, Hypermart merupakan perusahaan besar yang ada pada Mall besar di Kota Ambon, yang pendapatannya sudah tentu besar karena letak perusahaan yang memang ada pada daerah keramaian yaitu Mall itu sendiri. dari pendapatan itulah

²Wiwik Sri Widiarti, *Hukum Perlindungan Konsumen Terhadap Produk Pangan Kadaluarsa* (Depok: Komodom Boks, 2016) hlm. 56

³Hasil Observasi di Maluku City Mall (MCM) Kota Ambon (Rabu, 17 Mei 2023, Jam 11:20 dan pada hari Rabu 24 Mei 2023, Jam 14:15 WIT)

maka produk yang disediakan pun banyak, dari banyaknya produk itu juga kemungkinan besar persediaan produk sebelum dan sesudah kadaluarsa pada Hypermart itu meningkat.

Expired atau kadaluarsa diartikan sebagai jangka waktu yang diberikan kepada konsumen untuk dapat menikmati suatu produk bahan makanan. Biasanya, disetiap produk terdapat label yang menyatakan “baik digunakan sebelum” guna memberi informasi kepada konsumen tentang tanggal kadaluarsa produk tersebut.⁴

Hypermart sebagai pusat perbelanjaan yang saat ini banyak dikunjungi oleh masyarakat menjadi tempat yang berpotensi besar untuk melakukan pelanggaran terhadap konsumen. Barang-barang yang dijual di Hypermart ada berbagai macam mulai dari groseri, produk segar, bazaar, *softlines*, *snacks*, *meet and seafood*, *bakery*, dan barang-barang elektronik.

Hypermart membangun fasilitas serta sumber daya manusia sebagai bentuk menciptakan *store atmosphere*. *Store atmosphere* yang kuat dapat mempengaruhi perilaku konsumen serta berdampak pada perilaku konsumen. Dampak pada perilaku tersebut dapat mempengaruhi kepuasan konsumen dan sangat penting bagi Hypermart untuk terus meningkatkan fasilitas fisik dan sumber daya manusia sehingga dapat membuat lingkungan toko yang nyaman.

Store atmosphere dapat berupa hal yang dirasakan oleh panca indera seperti: tampilan interior, aroma toko, music, serta suhu ruangan. Hypermart juga dapat membangun *in-store displays* yang sering digunakan oleh toko agar sebuah produk mendapatkan perhatian konsumen. Hypermart mempersiapkan sumber

⁴Hari Sutra Disemandi dan Puteri Arista Nadia, *Produk Bahan Pangan Kadaluarsa yang Diperjualbelikan di Supermarket: Suatu Kajian Hukum Perlindungan Konsumen*, (Palu: Maleo Law Journal, Vol. 5. Issue 2, Oktober 2021), hlm. 14

daya manusia yang kompeten serta memiliki orientasi melayani konsumen agar dapat menciptakan atmosfer toko yang bagus, semua hal tersebut dapat menjadi basis keunggulan dalam persaingan Hypermart.⁵

Bahan pangan kadaluarsa yang diperjualbelikan di Hypermart merupakan salah satu objek perlindungan konsumen, mengingat ketika berbelanja di Hypermart, maka terjadi transaksi. Apabila bahan pangan yang dijual telah kadaluarsa, maka timbul kerugian konsumen, disinilah undang-undang konsumen hadir untuk memberikan perlindungan hukum. Hal ini diatur secara tegas dalam pasal 19 undang-undang perlindungan konsumen, pasal tersebut menghendaki agar pelaku usaha bertanggung jawab terhadap kerusakan, pencemaran dan kerugian yang dialami oleh konsumen akibat mengkonsumsi sebuah produk barang atau jasa.⁶

Mengkonsumsi produk bahan pangan yang telah kadaluarsa tentu memiliki dampak yang buruk terhadap kesehatan manusia. Mengingat, makanan yang telah kadaluarsa akan mengalami perubahan zat kimia yang tidak baik untuk kesehatan. Efek ringan yang ditimbulkan jika tetap mengkonsumsi produk bahan pangan yang kadaluarsa adalah gangguan pencernaan, seperti sakit perut, diare. Selain itu bakteri jahat yang terdapat dalam pangan yang telah kadaluarsa dapat menimbulkan bahaya kesehatan yang lebih buruk. Konsumen dapat merasakan pusing, sakit kepala hingga keracunan makanan.⁷

⁵M. Fitrianto Eko, Nazaruddin H.A dan Daud Islahuddin, *Brand Positioning pada Hypermarket di Kota Palembang*, (Palembang: Jurnal manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 14, No. 4, 2016) hlm. 500

⁶*Ibid.*, hlm. 17

⁷Hari Sutra Disemandi dan Puteri Ariesta Nadia....14

Dalam Islam menjaga kesehatan tubuh dengan mengonsumsi makan dan minum yang halal dan *thoyyib* merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim. Makanan yang halal dan *thoyyib* artinya makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut Islam, jenis makanan dan cara memperolehnya.⁸ Makanan dan minuman disebut *thoyyib* jika makanan dan minuman tersebut aman, baik, dan tidak menimbulkan masalah apapun jika dikonsumsi baik jangka pendek maupun jangka panjang dan dapat memberi manfaat bagi tubuh. Sesuai dengan firman Allah SWT:⁹ (Q.S. Al-Baqarah: 168)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahan:

“Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penting untuk ditelaah lebih lanjut alasannya karena prinsip jual beli adalah atas dasar suka sama suka, namun dalam praktiknya terdapat kecurangan dari pihak produsen, yang dikhawatirkan dapat merugikan pihak pedagang dan juga konsumen oleh karena itu, perlu mengkaji masalah ini dengan pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan Ekonomi Islam, jelas tentang potongan harga untuk produk kadaluarsa. Berdasarkan uraian di atas, maka sangat relevan untuk mengkaji dalam suatu penelitian dengan judul **“Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap**

⁸Izzah Hasanah, Rizka Fauziah dan Rachmad Risqy kurniawan, *Konsep makanan Halal dan Thoyyib dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Bogor: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Vol. x. No. x. 2020), hlm. 4

⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: SAMAD 2014), hlm. 25

Potongan Harga Produk *Expired* Makanan pada Korporasi Hypermart Maluku City Mall (MCM) Kota Ambon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potongan harga produk *expired* makanan pada korporasi Hypermart Maluku City Mall (MCM) di Kota Ambon perspektif ekonomi syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui Potongan harga produk *expired* makanan pada korporasi Hypermart Maluku City Mall (MCM) Kota Ambon perspektif ekonomi syariah.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan fokus pada permasalahan maka peneliti memberikan batasan masalah pada potongan harga produk *expired* di Hypermart Maluku City Mall (MCM) Kota Ambon pada produk makanan berupa makanan ringan (*snack*), makanan siap saji dan roti.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman agar dapat menyampaikan pemikirannya apabila memang ada diskon pangan kadaluwarsa menurut syariat Islam di masyarakat dan dapat dijadikan solusi atas permasalahan mereka.

- b. Diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut agar proses evaluasi terus berjalan.
- c. Penelitian dapat menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait masalah serupa.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Pemilik Hypermart Maluku City Mall (MCM) Kota Ambon dalam melakukan potongan harga produk *expired*.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan untuk bahan kajian lebih lanjut bagi penulis berikutnya.